

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 18 desember 2019, penelitian ini dilakukan di mahasiswa yang berasal dari Alor NTT dan mahasiswa yang berasal dari surabaya jawa timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan subjek diambil dengan cara random sampling yang melibatkan 100 orang dengan skala 1 yaitu skala prososial, analisis data menggunakan anova dan T-test. Berikut adalah penjelasan hasil uji statistik Anova:

1. Uji Two Way Anova

Tabel 5 Two Way Anova

Tests of Between-Subjects Effects

2. Uji T-Test (Uji beda atau uji perbedaan)

T-TEST KOTA DENGAN PROSOSIAL

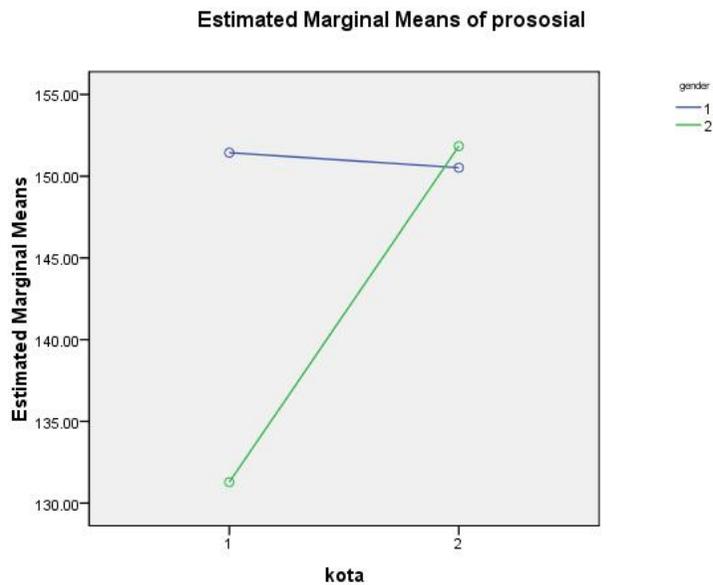
Kota*gender	2882.690	1	2883.690	43.839	.000

a. Rsquared=, 543 (Adjusted R Squared=, 529)

T-TEST GENDER DENGAN PROSOSIAL

Group Statistik

Gender	N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Prososial 1	50	1.5098E2	7.21532	1.02040
2	50	1.4156E2	13.59646	1.92283



B. Pembahasan

Anova adalah sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar group. Group disini bisa berarti kelompok atau jenis perlakuan. Anova merupakan singkatan dari analysis of variance. Merupakan prosedur uji statistik yang mirip dengan t-test namun kelebihan dari anova adalah dapat menguji perbedaan lebih dari dua kelompok, berbeda dengan independent sample test yang hanya bisa menguji perbedaan rerata dari dua kelompok saja, anova dua arah

membandingkan perbedaan rata-rata antar kelompok yang telah dibagi pada dua variabel memiliki dua variabel independen berskala data kategorik dan satu variabel terikat berskala data kuantitatif.

Uji two way anova dua jalur ini dalam langkah pertama menguji apakah ada perbedaan gender dan etnis dengan prososial, penelitian disini menguji apakah gender yang disini ada laki-laki dan perempuan yang berasal dari Surabaya jawa timur dan Alor NTT. Dari tabel uji anova (Test of between-subjects effects) pada kategori kota dan gender pada keterangan (F) = 43.839 dan sig=.000 menyatakan bahwa ada hasil yang menyatakan bahwa antara kota dan gender laki-laki dan perempuan ada perbedaan dengan prososial, antara mahasiswa Surabaya dan Alor memiliki prososial yang berbeda.

Uji T-Test atau uji beda digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda atau uji T-Test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart eror dari perbedaan rata-rata dua sampel atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut: standart eror perbedaan dalam nilai rata-rata berdistribusi secara normal, dapat disimpulkan bahwa uji beda T-Test adalah membandingkan rata-rata dua group yang tidak berhubungan satu dengan lainnya. Pada uji T-Test ini berbeda dengan uji two way anova uji beda lebih menunjukkan apakah hasil dari data tersebut apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan.

T-test yaitu uji perbedaan atau uji beda adanya muncul perbedaan antara prososial dan kota serta gender laki-laki dan perempuan. uji T-test kota dengan prososial dapat dilihat pada tabel T-Test (Group statistic) prososial kota Surabaya dengan tanda coding (1) dan Alor (2) membuktikan berbeda, prososial kota Surabaya tinggi dan Alor rendah yang ditinjau dari perhitungan uji beda perhitungan pertama (kota dengan prososial). Dan menguji uji beda gender dengan prososial antara laki-laki dan perempuan yang berasal dari Surabaya

dengan laki-laki dan perempuan yang berasal dari Alor ternyata hasilnya membuktikan bahwa laki-laki dan perempuan yang berbeda budaya juga mempengaruhi prososial dengan ditandai coding (1) untuk Surabaya dan coding (2) untuk Alor.

Bila disimpulkan perbedaan prososial yang ditinjau dari etnis dan gender laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Surabaya dan mahasiswa Alor berbeda, sebagai informasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan contoh misalnya prososial di Surabaya laki-laki dan perempuan dalam berperilaku prososial berbeda dengan yang ada di Alor karena sumber daya manusia berbeda dengan yang ada di Alor mahasiswa yang di Surabaya lebih aktif dalam melakukan kegiatan sukarelawan berbanding terbalik dengan mahasiswa Alor mereka lebih pasif dan cenderung memikirkan diri sendiri. Contoh lainya sekitar 3 Tahun yang lalu ada gempa di Alor mahasiswa kurang ikut membantu korban bencana alam, kebanyakan yang didapati adalah

Bila disimpulkan perbedaan prososial yang ditinjau dari etnis dan gender laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Surabaya dan mahasiswa Alor berbeda, sebagai informasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan contoh misalnya prososial di Surabaya laki-laki dan perempuan dalam berperilaku prososial berbeda dengan yang ada di Alor karena sumber daya manusia berbeda dengan yang ada di Alor mahasiswa yang di Surabaya lebih aktif dalam melakukan kegiatan sukarelawan berbanding terbalik dengan mahasiswa Alor mereka lebih pasif dan cenderung memikirkan diri sendiri. Contoh lainya sekitar 3 Tahun yang lalu ada gempa di Alor mahasiswa kurang ikut membantu korban bencana alam, kebanyakan yang didapati adalah gurbanur masyarakat setempat seperti orang tua, jadi berbanding terbalik dengan mahasiswa yang ada di Surabaya mereka aktif dalam kegiatan seperti itu, namun semua itu juga tergantung oleh masing-masing individu tersebut yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal bagaimana cara menanggapi dan memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar